



Australia Indonesia Partnership
for Health System Strengthening
(AIPHS3)

**Australian
AID** 

Konsep Dasar Keperawatan

Modul 2

Peran, Fungsi dan tugas Perawat. Model Konsep dan Teori Keperawatan.

KONSEP DASAR KEPERAWATAN 2

PENULIS

Hj. SUMIRAH BUDI PERTAMI, SKp, M.Kep

PENDIDIKAN JARAK JAUH PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
PUSDIKLATNAKES BADAN PPSDM KEMENTERIAN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA
2013

Daftar Isi

MODUL 2

Konsep Dasar Keperawatan 2

Cover Modul	1
Daftar Isi	4
Pendahuluan	5
Kegiatan Belajar 1 : Peran, Fungsi dan tugas Perawat,	5
Tujuan Pembelajaran Umum	5
Tujuan Pembelajaran Khusus	6
Uraian Materi	7
Rangkuman	7
Test Formatif	7
Tugas Mandiri	7
Kegiatan Belajar 2 : Model Konsep dan Teori Keperawatan	8
Tujuan Pembelajaran Umum	8
Tujuan Pembelajaran Khusus	9
Uraian Materi	10
Rangkuman	11
Test Formatif	14
Tugas Mandiri	14
Kegiatan Belajar 3 : Berfikir kritis	16
Tujuan Pembelajaran Umum	17
Tujuan Pembelajaran Khusus	19
Uraian Materi	20
Rangkuman	21
Test Formatif	21
Tugas Mandiri	21



Penutup	21
Acuan Pustaka	22
Kunci Jawaban Test Formatif	22
Tes Akhir Modul	23
Kunci Jawaban Tes Akhir Modul	26
	28
	30
	31
	32
	34
	35
	38
	38
	39
	39
	39
	39
	39
	40
	40
	44
	44
	45
	46
	46
	48
	49
	50
	53
	54

Pendahuluan

Selamat atas keberhasilan Anda mempelajari modul "**Konsep Dasar Keperawatan 1 (KDK 1)**". Nah sekarang Anda akan melanjutkan untuk mempelajari modul "**Konsep Dasar Keperawatan 2 (KDK 2)**".

Halo, apa kabar?, mudah-mudahan Anda senantiasa dalam keadaan sehat walafiat. Apakah Anda sudah siap untuk mempelajari modul ini, Saya nyakin tentu Anda sudah siap untuk mempelajarinya. Kali ini Anda akan mempelajari modul yang berjudul "**Konsep Dasar Keperawatan 2 (KDK 2)**". "

Modul ini membahas tentang: 1) Peran, Fungsi dan tugas Perawat, 2) Model Konsep dan Teori Keperawatan, 3) Berfikir kritis

Agar memudahkan Anda mempelajari modul Konsep Dasar Keperawatan I, sistem pembelajaran ini di kemas dalam lima (3) unit kegiatan belajar, yaitu:

- a. Kegiatan belajar 1 tentang Peran, Fungsi dan tugas Perawat.
- b. kegiatan belajar 2 tentang Model Konsep dan Teori Keperawatan.
- c. kegiatan belajar 3 tentang Berfikir Kritis.

Modul ini dapat Anda pelajari secara mandiri, sebaiknya dalam mempelajari modul ini Anda lakukan secara bertahap. Mulai dari materi pembelajaran yang disajikan pada Kegiatan belajar-1 yang membahas tentang peran, fungsi dan tugas perawat dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal tes formatif dan tugas mandiri. Jika Anda sudah yakin memahaminya, barulah Anda diperbolehkan untuk mempelajari materi pembelajaran Kegiatan Belajar-2. Anda dapat melanjutkan mempelajari Kegiatan Belajar-2 setelah Anda dapat menjawab soal-soal tes formatif dan tugas mandiri dengan benar, pada materi Kegiatan Belajar-1, demikian seterusnya. Anda dapat melanjutkan kegiatan belajar selanjutnya.

Satu hal yang penting dan perlu Anda catat adalah membuat catatan tentang materi pembelajaran yang menurut Anda sulit untuk dipahami. Jika hal ini terjadi cobalah untuk mendiskusikan materi tersebut dengan sesama teman sejawat. Apabila memang masih dibutuhkan, Anda dianjurkan untuk mendiskusikannya dengan dosen atau nara sumber saat kegiatan pembelajaran tatap muka.

Modul ini dilengkapi dengan soal-soal tes formatif dan tugas mandiri dan



hendaknya semua soal tes formatif dan tugas mandiri ini Anda kerjakan dengan tuntas. Dengan mengerjakan semua soal tes formatif dan tugas mandiri yang ada dalam modul ini. Anda dapat menilai sendiri tingkat penguasaan atau pemahaman terhadap materi yang disajikan dalam modul ini. Anda juga dapat mengetahui bagian-bagian mana dari materi yang masih belum sepenuhnya dipahami. Oleh karena itu, apabila semua soal tes formatif dan tugas mandiri di setiap Kegiatan Belajar sudah Anda kerjakan, maka periksalah jawaban Anda dengan menggunakan kunci tes formatif dan kunci tugas mandiri yang disediakan pada bagian akhir dari modul ini. Kemudian hitunglah jawaban Anda yang benar, lalu gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi pada setiap Kegiatan Belajar.

Rumus

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{5} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan yang Anda capai :

90 % - 100 % = baik sekali

80 % - 89 % = baik

70 % - 79 % = cukup

- 69 % = kurang

Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 80% ke atas, bagus! Anda cukup memahami materi Kegiatan Belajar. Anda dapat meneruskan mempelajari Kegiatan Belajar selanjutnya. Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80% Anda harus bersabar untuk mengulangi mempelajari materi Kegiatan Belajar, terutama bagian materi yang belum Anda kuasai. Kemudian kerjakan kembali soal tes formatif dan tugas mandiri.

Manfaat mempelajari modul ini membantu Anda dalam melaksanakan tugas pada saat memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada pasien baik dalam keadaan sehat maupun sakit. Selain itu, Anda dapat memperoleh suatu pendekatan yang sistematis, efektif dan efisien dalam menentukan kebutuhan dasarnya. Modul ini juga akan membantu Anda dalam menyusun rancangan analisis kebutuhan pasien, mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah,

menyusun rencana keperawatan dan melaksanakan intervensi keperawatan dan sebagainya.

Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari modul ini adalah sekitar 15 x 45 menit. Sedangkan waktu yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran secara tatap muka adalah 4 x 45 menit. Oleh karena itu, Anda dapat membuat catatan-catatan mengenai hal-hal yang perlu didiskusikan selama kegiatan pembelajaran secara tatap muka.

Keberhasilan Anda dalam mempelajari modul ini tentunya tergantung pada keseriusan Anda. Hendaknya Anda tidak segan-segan untuk bertanya tentang materi yang belum Anda pahami kepada nara sumber pada saat kegiatan pembelajaran tatap muka, atau berdiskusi dengan rekan Anda serta berusaha menyelesaikan semua tugas yang ada dalam modul dengan baik. Yakinlah bahwa Insya Allah Anda akan berhasil dengan baik apabila memiliki semangat belajar yang tinggi. Jangan lupa berdoa kepada Allah SWT agar senantiasa diberikan kemudahan belajar. Saya yakin anda mampu menyelesaikan modul ini dengan baik.

Kegiatan Belajar I



TUJUAN

Pembelajaran Umum

Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Pembelajaran-1, diharapkan Anda dapat memahami tentang peran, fungsi dan tugas perawat.

TUJUAN

Pembelajaran Khusus

Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Pembelajaran-1, diharapkan Anda dapat:

1. Mengetahui pengertian perawat profesional.
2. Mengidentifikasi peran perawat profesional
3. Mengidentifikasi fungsi perawat profesional
4. Mengidentifikasi tugas perawat

Pokok-Pokok Materi

1. Profil perawat profesional.
2. Peran perawat profesional
3. Fungsi perawat profesional
4. Tugas perawat

Uraian Materi

Halo, apa kabar?, apakah Anda sudah siap dengan materi pembelajaran yang baru. Saya berharap Anda sudah siap, Materi yang akan Anda pelajari pada kegiatan belajar-1 ini, adalah “ **Peran, Fungsi dan Tugas Perawat**”

1. Pengertian perawat profesional

Apakah Anda mengetahui tentang pengertian perawat dan perawat profesional? *Coba Anda jelaskan pengertian perawat profesional menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat beberapa ahli berikut:

Beberapa ahli mempunyai pendapat yang berbeda tentang pengertian perawat, tetapi pada prinsip mempunyai persamaan, seperti berikut:

- a. Menurut UU RI. No. 23 tahun 1992 tentang kesehatan.** Perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimiliki diperoleh melalui pendidikan keperawatan.
- b. Taylor C. Lillis C. Lemone (1989),** mendefinisikan perawat adalah seseorang yang berperan dalam merawat atau memelihara, membantu dengan melindungi seseorang karena sakit, luka, dan proses penuaan.



c. **ICN (International Council of Nursing, 1965)**, perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan keperawatan yang memenuhi syarat serta berwenang di negeri bersangkutan untuk memberikan pelayanan keperawatan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kesehatan, pencegahan penyakit, dan pelayanan penderita sakit.

d. **Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1239/MenKes/SK/XI/2001 tentang Registrasi dan Praktik Perawat, pada pasal 1 ayat 1 yang berbunyi:**

“Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan perawat baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku”.

Nah, dari beberapa pendapat tersebut, *Coba Anda simpulkan tentang perawat profesional itu apa?, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat berikut:

Dengan demikian, seorang dapat dikatakan sebagai perawat dan mempunyai tanggungjawab sebagai perawat manakala yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa dirinya telah menyelesaikan pendidikan perawat baik diluar maupun di dalam negeri yang biasanya dibuktikan dengan ijazah atau surat tanda tamat belajar. Dengan kata lain orang disebut perawat bukan dari keahlian turun temurun, melainkan dengan melalui jenjang pendidikan perawat.

2. Peran perawat

Setelah Anda mengetahui tentang definisi perawat profesional, sekarang yang menjadi pertanyaan adalah apakah Anda sudah profesional dalam menjalani peran Anda? dan Apakah Anda tahu apa sesungguhnya peran Anda sebagai perawat? *Coba Anda sebutkan peran Anda sebagai perawat profesional, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat berikut:

Peran perawat diartikan sebagai tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukan dalam sistem, dimana dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari profesi perawat maupun dari luar profesi keperawatan yang bersifat konstan.

Nah, selain itu peran perawat secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Peran perawat menurut Konsorsium Ilmu Kesehatan tahun 1989
 - 1) *Pemberi asuhan keperawatan*, dengan memperhatikan keadaan kebutuhan dasar manusia yang dibutuhkan melalui pemberian pelayanan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan, dari yang sederhana sampai dengan kompleks
 - 2) *Advokat pasien/klien*, dengan menginterpretasikan berbagai informasi dari pemberi pelayanan atau informasi lain khususnya dalam



- pengambilan persetujuan atas tindakan keperawatan yang diberikan kepada pasien- mempertahankan dan melindungi hak-hak pasien.
- 3) *Pendidik/Edukator*, dengan cara membantu klien dalam meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan, gejala penyakit bahkan tindakan yang diberikan, sehingga terjadi perubahan perilaku dari klien setelah dilakukan pendidikan kesehatan
 - 4) *Koordinator*, dengan caramengarahkan, merencanakan serta mengorganisasi pelayanan kesehatan dari tim kesehatan sehingga pemberian pelayanan kesehatan dapat terarah serta sesuai dengan kebutuhan klien.
 - 5) *Kolaborator*, peran ini dilakukan karena perawat bekerja melalui tim kesehatan yang terdiri dari dokter, fisioterapis, ahli gizi dan lain-lain berupaya mengidentifikasi pelayanan keperawatan yang diperlukan termasuk diskusi atau tukar pendapat dalam penentuan bentuk pelayanan selanjutnya
 - 6) *Konsultan*, perawat sebagai tempat konsultasi terhadap masalah atau tindakan keperawatan yang tepat untuk diberikan. Peran ini dilakukan atas permintaan klien terhadap informasi tentang tujuan pelayanan keperawatan yang diberikan
 - 7) *Peneliti*, perawat mengadakan perencanaan, kerja sama, perubahan yang sistematis dan terarah sesuai dengan metode pemberian pelayanan keperawatan
- b. Peran perawat menurut hasil lokakarya keperawatan tahun 1983
- 1) *Pelaksana pelayanan keperawatan*, perawat memberikan asuhan keperawatan baik langsung maupun tidak langsung dengan metode proses keperawatan
 - 2) *Pendidik dalam keperawatan*, perawat mendidik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat serta tenaga kesehatan yang berada di bawah tanggung jawabnya.
 - 3) *Pengelola pelayanan keperawatan*, perawat mengelola pelayanan maupun pendidikan keperawatan sesuai dengan manajemen keperawatan dalam kerangka paradigma keperawatan

- 4) *Peneliti dan pengembang pelayanan keperawatan*, perawat melakukan identifikasi masalah penelitian, menerapkan prinsip dan metode penelitian, serta memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu asuhan atau pelayanan dan pendidikan keperawatan

3. Fungsi perawat

Setelah Anda tahu tentang peran perawat, Anda juga harus tahu apa fungsi perawat itu?, Coba *Anda sebutkan fungsi perawatan menurut Anda! Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat beberapa ahli berikut:

Fungsi perawat adalah suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perannya. Fungsi tersebut dapat berubah disesuaikan dengan keadaan yang ada, perawat dalam menjalankan perannya memiliki beberapa fungsi, seperti :

a. Fungsi independen

- 1) Dalam fungsi ini, tindakan perawat tidak memerlukan perintah dokter.
- 2) Tindakan perawat bersifat mandiri, berdasarkan pada ilmu keperawatan.
- 3) Perawat bertanggung jawab terhadap akibat yang timbul dari tindakan yang diambil. Contoh melakukan pengkajian.

b. Fungsi dependen



- 1) Perawat membantu dokter memberikan pelayanan pengobatan dan tindakan khusus yang menjadi wewenang dokter dan seharusnya dilakukan dokter, seperti pemasangan infus, pemberian obat, dan melakukan suntikan.
- 2) Oleh karena itu, setiap kegagalan tindakan medis menjadi tanggung jawab dokter

c. Fungsi interdependen

- 1) Tindakan perawat berdasar pada kerja sama dengan tim perawatan atau tim kesehatan.
- 2) Contohnya untuk menangani ibu hamil yang menderita diabetes, perawat bersama tenaga gizi berkolaborasi membuat rencana untuk menentukan kebutuhan makanan yang diperlukan bagi ibu dan perkembangan janin.

4. Tugas dan Tanggungjawab Perawat.

Apa tugas dan tanggungjawab perawat itu? Tugas perawat dalam menjalankan perannya sebagai pemberi asuhan keperawatan ini dapat dilaksanakan sesuai tahapan dalam proses keperawatan. Tugas perawat ini disepakati dalam lokakarya tahun 1983 yang berdasarkan tugas dan tanggungjawab perawat dalam memberikan asuhan keperawatan adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan perhatian dan rasa hormat pada klien (sincere interest)
- b. Bila perawat terpaksa menunda pelayanan, maka perawat bersedia memberikan penjelasan dengan ramah kepada kliennya (explanation about the delay).
- c. Menunjukkan kepada klien sikap menghargai (respect) yang ditunjukkan dengan perilaku perawat. Misalnya mengucapkan salam, tersenyum, membungkuk, bersalaman dsb.
- d. Berbicara dengan klien yang berorientasi pada perasaan klien (subjects the patients desires) bukan pada kepentingan atau keinginan perawat.
- e. Tidak mendiskusikan klien lain di depan pasien dengan maksud menghina (*derogatory*).
- f. Menerima sikap kritis klien dan mencoba memahami klien dalam sudut

pandang klien (*see the patient point of view*).

Selanjutnya, dilihat dari jenis tanggung jawab (*responsibility*) perawat dalam menjalankan tugas dan fungsinya dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. *Responsibility to god* (tanggung jawab utama terhadap Tuhannya)
- b. *Responsibility to client and society* (tanggung jawab terhadap klien dan masyarakat)
- c. *Responsibility to colleague and supervisor* (tanggung jawab terhadap rekan sejawat dan atasan).

Rangkuman

Selamat, Anda telah menyelesaikan kegiatan belajar-1 tentang Peran, Fungsi dan Tugas Perawat. Dengan demikian, Anda sebagai perawat harus memahami tentang makna dan esensi yang terkandung dalam peran, fungsi dan tugas tersebut sebagai pegangan dan landasan Anda dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Hal-hal penting yang telah anda pelajari dalam kegiatan belajar-1 ini adalah sebagai berikut :

1. Perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimiliki diperoleh melalui pendidikan keperawatan.
2. Peran perawat diartikan sebagai tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai dengan kedudukan dalam sistem, dimana dapat dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari profesi perawat maupun dari luar profesi keperawatan yang bersifat konstan.
3. Peran perawat berdasarkan hasil Lokakarya Nasional Keperawatan (1983) adalah: a) pelaksana pelayanan keperawatan, b). pendidik dalam keperawatan, c). pengelola pelayanan keperawatan, d). peneliti dan pengembang pelayanan keperawatan,
4. Fungsi perawat adalah suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perannya. Fungsi tersebut dapat berubah disesuaikan dengan keadaan yang ada, perawat dalam menjalankan perannya memiliki beberapa fungsi, seperti: a) fungsi Independen, b) fungsi dependen, c). fungsi interdependen
5. Tugas perawat dalam menjalankan perannya sebagai pemberi asuhan keperawatan ini dapat dilaksanakan sesuai tahapan dalam proses keperawatan. Tugas perawat ini disepakati dalam Lokakarya tahun 1983 yang berdasarkan tugas dan tanggungjawab perawat dalam memberikan asuhan keperawatan

Test Formatif

Petunjuk:

Bacalah setiap butir soal tes formatif berikut ini dengan cermat dan kerjakanlah terlebih dahulu butir soal yang menurut Anda relatif lebih mudah. Usahakanlah untuk mengerjakan semua butir soal test formatif. Waktu yang disediakan adalah 20 menit. Apabila masih tersisa waktu, periksalah kembali lembar jawaban Anda, apakah masih ada butir soal yang belum terjawab. Selamat mengerjakan test formatif dan sukses bagi Anda.

1. Seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam, suatu sistem disebut....
 - a. Peran
 - b. Tugas
 - c. Fungsi
 - d. Tujuan
2. Definisi peran menurut Kozier Barbara, (1995:21) adalah.....
 - a. Peran adalah bentuk dari perilaku yang di harapkan dari seseorang pada situasi social tertentu
 - b. Peran adalah seperangkat tingkh laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya dalam suatu system.
 - c. Fungsi perawat yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara mandiri dengan keputusan sendiri dalam melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia
 - d. Peran perawat yang dimaksud adalah cara untuk menyatakan aktifitas perawat dalam praktik, dimana telah menyelesaikan pendidikan formal-nyayang diakui dan diberi kewenangan oleh pemerintah.
3. Fungsi perawat yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara mandiri dengankeputusan sendiri dalam melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia adalah fungsi perawat....
 - a. Fungsi dependen
 - b. Fungsi independent



- c. Fungsi interdependend
 - d. Educato
4. Tiga fungsi perawat adalah
- a. Client educate, educator, conselor
 - b. Pendidik, pelaksanaan, fasilitator
 - c. Independent, dependent, interdependent
 - d. Pengawas, penemu kasus, konsultane.
5. Salah satu peran perawat adalah elemen peran yang di dalamnya terdapat interpersonal proses adalah....
- a. Pembela klien
 - b. Menjalin hubungan baik antara perawat, dokter dan klien
 - c. Konsultan
 - d. Penyuluhan.
6. Salah satu peran perawat adalah membantu klien dan keluarga dalam pengambilan persetujuan (*inform concern*) atas tindakan keperawatan merupakan peran perawat sebagai.....
- a. Care Giver
 - b. Elemen Peran
 - c. Tugas Perawat
 - d. Fungsi perawat
7. Membantu BAB dan memandikan pasien merupakan fungsi perawat sebagai.....
- a.Pelaksana
 - b.Interdependen
 - c.Dependen
 - d. independen.
8. Berikut ini merupakan peran perawat di keluarga antara lain, **kecuali**.....
- a. Penemu kasus, modifikasi lngkungan, pelaksanaan

- b. Kolaborasi, pengawas kesehatan, konsultan
 - c. Role model, advocator, penemu kasus
 - d. Kolaborasi, fasilitator, pendidik
9. Memberikan pelayanan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok atau masyarakat sesuai diagnosis masalah yang terjadi mulai dari yang bersifat sederhana disebut.....
- a. Elemen peran
 - b. Tugas perawat
 - c. Educate role
 - d. Care giver
10. Sesuatu yang harus dikerjakan oleh perawat sesuai dengan prosedurnya.....
- a. Peran perawat
 - b. Tugas perawat
 - c. Fungsi perawat
 - d. Manfaat perawat.

TUGAS

Berikut ini diberikan soal-soal tugas mandiri. Anda diminta mengerjakan di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul). Apabila semua soal tugas mandiri sudah selesai Anda kerjakan dan jawaban benar sekurang-kurangnya 80%, Anda diperkenankan untuk melanjutkan mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Belajar-2. Semoga Anda berhasil.

Jawablah soal tugas di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan pengertian perawat profesional.
2. Jelaskan peran perawat profesional
3. Jelaskan Fungsi Perawat Profesional
4. Jelaskan Tugas Perawat



Bagaimana jawaban Anda? Tentunya ke empat soal tadi sudah selesai Anda kerjakan. Jika belum, cobalah pelajari kembali materi yang masih kurang Anda pahami dan jangan lupa kerjakan soal tugas mandiri yang belum selesai Anda kerjakan. Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan dan masih ada kesulitan, diskusikanlah dengan fasilitator Anda.

Bagaimana hasil jawaban Anda? Semoga semua jawaban Anda benar. Nah, Selamat atas keberhasilan Anda. Apabila belum sepenuhnya berhasil atau belum mencapai 80% benar, sebaiknya Anda pelajari kembali materi pembelajaran Kegiatan Belajar- 1, terutama materi pembelajaran yang belum Anda pahami. Setelah itu, cobalah kerjakan kembali soal tes formatif dan tugas mandiri Kegiatan Belajar-1. Semoga kali ini Anda dapat menyelesaikannya dengan benar.

Bagaimana? Apabila memang Anda telah berhasil menyelesaikan semua soal tugas mandiri dengan benar atau setidaknya 80% benar, Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Belajar-2. Selamat Belajar dan Sukses mempelajari materi pembelajaran Kegiatan Belajar-2.



TUJUAN

Pembelajaran Umum

Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Pembelajaran-2, diharapkan Anda dapat memahami tentang model konsep dan teori keperawatan.

TUJUAN

Pembelajaran Khusus

Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Pembelajaran-2, diharapkan Anda dapat:

1. Menjelaskan pengertian model konsep keperawatan.
2. Mengidentifikasi teori keperawatan
3. Menjelaskan tujuan teori model dan konsep keperawatan
4. Menjelaskan karakteristik teori dan model keperawatan
5. Menyebutkan macam-macam model teori keperawatan

Pokok-Pokok Materi

1. Model konsep keperawatan.
2. Teori keperawatan
3. Tujuan teori model dan konsep keperawatan
4. Karakteristik teori dan model keperawatan
5. Macam-macam model teori keperawatan



Uraian Materi

Halo, apa kabar? Selamat atas keberhasilan Anda mempelajari kegiatan belajar-1. Sekarang apakah Anda sudah siap dengan materi pembelajaran yang baru. Saya berharap Anda sudah siap, Materi yang akan kita pelajari pada kegiatan belajar-2 ini, adalah "*Model Konsep dan Teori Keperawatan*"

1. Pengertian Teori Model Keperawatan.

Ilmu Keperawatan disusun dari beberapa teori-teori yang membentuk satu kesatuan yang utuh yang mempunyai arti dan makna. Sedangkan teori itu sendiri mempunyai suatu arti. Apakah Anda tahu, apa arti dari teori, Coba *Anda jelaskan arti teori menurut Anda! Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan uraian materi berikut:

Teori adalah hubungan beberapa konsep atau suatu kerangka konsep, atau definisi yang memberikan suatu pandangan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena dengan menentukan hubungan spesifik antara konsep-konsep tersebut dengan maksud untuk menguraikan, menerangkan, meramalkan dan atau mengendalikan suatu fenomena. Teori dapat diuji, diubah atau digunakan sebagai suatu pedoman dalam penelitian.

Bagaimana halnya dengan Ilmu keperawatan, apakah Anda tahu tentang pengertian dari Ilmu keperawatan itu? Coba *Anda jelaskan pengertian dari ilmu keperawatan menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat beberapa ahli berikut:

Teori keperawatan didefinisikan oleh Steven (1984), sebagai usaha untuk menguraikan dan menjelaskan berbagai fenomena dalam keperawatan. Teori keperawatan berperan dalam membedakan keperawatan dengan disiplin ilmu lain dan bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, memperkirakan dan mengontrol hasil asuhan atau pelayanan keperawatan yang dilakukan.

2. Pengertian Konsep Model Keperawatan

Setelah Anda mempelajari teori keperawatan, sekarang Anda lanjutkan dengan mempelajari konsep keperawatan. Nah, sekarang Anda jelaskan apa itu konsep, Coba *Anda sebutkan pengertian dari konsep menurut Anda! Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....



Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat berikut:

Konsep adalah suatu keyakinan yang kompleks terhadap suatu objek, benda, suatu peristiwa atau fenomena berdasarkan pengalaman dan persepsi seseorang berupa ide, pandangan atau keyakinan. Kumpulan beberapa konsep ke dalam suatu kerangka yang dapat dipahami membentuk suatu model atau kerangka konsep. Konsep dapat dianalogikan sebagai batu bata dan papan untuk membangun sebuah rumah dimana rumah yang dibangun diibaratkan sebagai kerangka konsep.

3. Tujuan Teori dan Konsep Model Keperawatan

Setelah Anda mempelajari tentang teori dan konsep keperawatan, mungkin akan timbul suatu pertanyaan pada diri Anda sebagai seorang perawat, untuk apa dan apa gunanya teori tersebut bagi pekerjaan Anda?. Coba *Anda tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat ahli berikut:

Teori keperawatan sebagai salah satu bagian kunci perkembangan ilmu keperawatan dan pengembangan profesi keperawatan memiliki tujuan yang ingin dicapai diantaranya:

- a. Adanya teori keperawatan diharapkan dapat memberikan alasan-alasan tentang kenyataan-kenyataan yang dihadapi dalam pelayanan keperawatan, baik bentuk tindakan atau bentuk model praktek keperawatan sehingga berbagai permasalahan dapat teratasi.
- b. Adanya teori keperawatan membantu para anggota profesi perawat untuk memahami berbagai pengetahuan dalam pemberian asuhan keperawatan

kemudian dapat memberikan dasar dalam penyelesaian berbagai masalah keperawatan.

- c. Adanya teori keperawatan membantu proses penyelesaian masalah dalam keperawatan dengan memberikan arah yang jelas bagi tujuan tindakan keperawatan sehingga segala bentuk dan tindakan dapat dipertimbangkan.
- d. Adanya teori keperawatan juga dapat memberikan dasar dari asumsi dan filosofi keperawatan sehingga pengetahuan dan pemahaman dalam tindakan keperawatan dapat terus bertambah dan berkembang.

4. Karakteristik Teori dan Konsep Model Keperawatan

Dalam perkembangannya ilmu keperawatan sekarang ini banyak sekali muncul-muncul teori-teori baru, yang memiliki beberapa karakteristik. Nah... Apakah Anda tahu tentang karakteristik teori dan konsep model keperawatan yang berkembang pada saat ini? Coba *Anda tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat berikut:

Torrest (1985) dan Chinn & Jacob (1983) menegaskan terdapat lima karakteristik dasar teori keperawatan:

- a. Teori keperawatan mengidentifikasi dan mendefinisikan sebagai



- hubungan yang spesifik dari konsep-konsep keperawatan seperti hubungan antara konsep manusia, konsep sehat-sakit, konsep lingkungan dan keperawatan
- b. Teori keperawatan bersifat ilmiah, artinya teori keperawatan digunakan dengan alasan atau rasional yang jelas dan dikembangkan dengan menggunakan cara berpikir yang logis
 - c. Teori keperawatan bersifat sederhana dan umum, artinya teori keperawatan dapat digunakan pada masalah sederhana maupun masalah kesehatan yang kompleks sesuai dengan situasi praktek keperawatan
 - d. Teori keperawatan berperan dalam memperkaya *body of knowledge* keperawatan yang dilakukan melalui penelitian
 - e. Teori keperawatan menjadi pedoman dan berperan dalam memperbaiki kualitas praktek keperawatan

5. Macam-Macam Model Teori Menurut Beberapa Ahli Keperawatan

a. Model konsep dan teori keperawatan menurut Florence Nigtingale

Florence merupakan salah satu pendiri yang meletakkan dasar-dasar teori keperawatan yang melalui filosofi keperawatan yaitu dengan mengidentifikasi peran perawat dalam menemukan kebutuhan dasar manusia pada klien serta pentingnya pengaruh lingkungan di dalam perawatan orang sakit yang dikenal teori lingkungannya.

Model konsep Florence Nigtingale memposisikan lingkungan adalah sebagai focus asuhan keperawatan, dan perawat tidak perlu memahami seluruh proses penyakit model konsep ini dalam upaya memisahkan antara profesi keperawatan dan kedokteran. Orientasi pemberian asuhan keperawatan/tindakan keperawatan lebih di orientasikan pada yang adequate, dengan dimulai dari pengumpulan data dibandingkan dengan tindakan pengobatan semata, upaya teori tersebut dalam rangka perawat mampu menjalankan praktik keperawatan mandiri tanpa tergantung dengan profesi lain.

b. Model konsep dan teori keperawatan menurut Martha E. Rogers

Model konsep dan teori keperawatan menurut Martha E. Rogers dikenal dengan nama konsep manusia sebagai unit. Dalam memahami konsep model dan teori ini, Martha berasumsi bahwa manusia merupakan satu kesatuan yang utuh, yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Dalam proses kehidupan manusia yang dinamis, manusia selalu berinteraksi dengan lingkungan yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, serta dalam proses kehidupan manusia setiap individu akan berbeda satu dengan yang lain dan manusia diciptakan dengan karakteristik dan keunikan tersendiri.

Asumsi tersebut didasarkan pada kekuatan yang berkembang secara alamiah yaitu keutuhan manusia dan lingkungan, kemudian system ketersediaan sebagai satu kesatuan yang utuh serta proses kehidupan manusia berdasarkan konsep homeodinamik yang terdiri dari :

- 1) Integritas: Individu sebagai satu kesatuan dengan lingkungan yang tidak dapat dipisahkan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lain.
- 2) Resonansi: Proses kehidupan antara individu dengan lingkungan berlangsung dengan berirama dengan frekuensi yang bervariasi.
- 3) Helicy: terjadinya proses interaksi antara manusia dengan lingkungan akan terjadi perubahan baik perlahan-lahan maupun berlangsung dengan cepat.

c. Model Konsep dan Teori Keperawatan menurut Myra Levine

Model konsep Myra Levine memandang klien sebagai makhluk hidup terintegrasi yang saling berinteraksi dan beradaptasi terhadap lingkungannya. Dan intervensi keperawatan adalah suatu aktivitas konservasi dan konservasi energi adalah bagian yang menjadi pertimbangan. Kemudian sehat menurut Levine itu dilihat dari sudut pandang konservasi energi, sedangkan dalam keperawatan terdapat empat konservasi di antaranya energi klien, struktur integritas, integritas personal dan integritas social, sehingga pendekatan asuhan keperawatan ditunjukkan pada penggunaan sumber-sumber kekuatan klien secara optimal.

d. Model Konsep dan Teori Keperawatan menurut Virginia Henderson

Virginia Henderson memperkenalkan definisi keperawatan, Ia menyatakan bahwa definisi keperawatan harus menyertakan prinsip kesetimbangan fisiologis, yang ditinjau dari sisi fungsional. Menurutnya, tugas unik perawat adalah membantu individu, baik dalam keadaan sakit maupun sehat, melalui upayanya melaksanakan berbagai aktivitas guna mendukung kesehatan dan penyembuhan individu atau proses meninggal dengan damai, yang dapat dilakukan secara mandiri oleh individu saat ia memiliki kekuatan, kemampuan, kemauan, atau pengetahuan.

Henderson juga mengembangkan sebuah model keperawatan yang dikenal dengan "The Activities of Living". Model tersebut menjelaskan bahwa tugas perawat adalah membantu individu dalam meningkatkan kemandiriannya secepat mungkin. Perawat menjalankan tugasnya secara mandiri, tidak tergantung pada dokter. Akan tetapi perawat tetap menyampaikan rencananya pada dokter sewaktu mengunjungi pasien.

Konsep utama teori Henderson mencakup manusia, keperawatan, kesehatan, dan lingkungan. Henderson melihat manusia sebagai individu yang membutuhkan bantuan untuk meraih kesehatan, kebebasan, atau kematian yang damai, serta bantuan untuk meraih kemandirian. Menurut Henderson, kebutuhan dasar manusia terdiri atas 14 komponen yang merupakan komponen penanganan perawatan. Keempat belas kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Bernapas secara normal
- 2) Makan dan minum dengan cukup
- 3) Membuang kotoran tubuh
- 4) Bergerak dan menjaga posisi yang diinginkan
- 5) Tidur dan istirahat
- 6) Memilih pakaian yang sesuai
- 7) Menjaga suhu tubuh tetap dalam batas normal dengan menyesuaikan pakaian dan mengubah lingkungan
- 8) Menjaga tubuh tetap bersih dan terawat serta melindungi integumen
- 9) Menghindari bahaya lingkungan yang bisa melukai

- 10) Berkomunikasi dengan orang lain dalam mengungkapkan emosi, kebutuhan, rasa takut, atau pendapat
- 11) Beribadah sesuai dengan keyakinan
- 12) Bekerja dengan tata cara yang mengandung prestasi
- 13) Bermain atau terlibat dalam berbagai kegiatan rekreasi
- 14) Belajar mengetahui atau memuaskan atau rasa penasaran yang menunjang pada perkembangan normal dan kesehatan serta menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia.

Henderson juga menyatakan bahwa pikiran dan tubuh manusia tidak dapat dipisahkan satu sama lain (inseparable). Sama halnya dengan klien dan keluarga, mereka merupakan satu kesatuan (unit). Dalam pemberian layanan kepada klien, terjalin hubungan antara perawat dengan klien. Menurut henderson, hubungan perawat-klien terbagi dalam tiga tingkatan, mulai dari hubungan sangat bergantung hingga hubungan sangat mandiri.

- 1) Perawat sebagai pengganti (substitute) bagi pasien
- 2) Perawat sebagai penolong (helper) bagi pasien
- 3) Perawat sebagai mitra (partner) bagi pasien.

Pada situasi pasien yang gawat, perawat berperan sebagai pengganti di dalam memenuhi kebutuhan pasien akibat kekuatan fisik, kemampuan, atau kemampuan pasien yang berkurang. Di sini perawat berfungsi untuk "melengkapinya". Setelah kondisi gawat berlalu dan pasien berada fase pemulihan, perawat berperan sebagai penolong untuk menolong atau membantu pasien mendapatkan kembali kemandiriannya. Kemandirin ini sifatnya relatif, sebab tidak ada satu pun manusia yang tidak bergantung pada orang lain. Meskipun demikian, perawat berusaha keras saling bergantung demi mewujudkan kesehatan pasien. Sebagai mitra, perawat dan pasien bersama-sama merumuskan rencana perawatan bagi pasien. Meski diagnosis berbeda, setiap pasien tetap memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi. Hanya saja, kebutuhan dasar tersebut dimodifikasi berdasarkan kondisi patologis dan faktor lainnya, seperti usia, tabiat, kondisi emosional, status sosial atau budaya, serta kekuatan fisik dan intelektual.



Kaitannya dengan hubungan perawat-dokter, Henderson berpendapat bahwa perawat tidak boleh selalu tunduk mengikuti perintah dokter. Henderson sendiri mempertanyakan filosofi yang membolehkan seorang dokter memberi perintah kepada pasien atau tenaga kesehatan lainnya.

e. Model Konsep dan Teori Keperawatan menurut Imogene King.

King memahami model konsep dan teori keperawatan dengan menggunakan pendekatan sistem terbuka dalam hubungan interaksi yang konstan dengan lingkungan, sehingga King mengemukakan dalam model konsep interaksi.

Dalam mencapai hubungan interaksi, King mengemukakan konsep kerjanya yang meliputi adanya system personal, system interpersonal dan system social yang saling berhubungan satu dengan yang lain.

Menurut King system personal merupakan system terbuka dimana didalamnya terdapat persepsi, adanya pola tumbuh kembang, gambaran tubuh, ruang dan waktu dari individu dan lingkungan, kemudian hubungan interpersonal merupakan suatu hubungan antara perawat dan pasien serta hubungan social yang mengandung arti bahwa suatu interaksi perawat dan pasien dalam menegakkan system social, sesuai dengan situasi yang ada. Melalui dasar sistem tersebut, maka King memandang manusia merupakan individu yang reaktif yakni bereaksi terhadap situasi, orang dan objek. Manusia sebagai makhluk yang berorientasi terhadap waktu tidak lepas dari masa lalu dan sekarang yang dapat mempengaruhi masa yang akan datang dan sebagai makhluk social manusia akan hidup bersama orang lain yang akan berinteraksi satu dengan yang lain.

Berdasarkan hal tersebut, maka manusia memiliki tiga kebutuhan dasar yaitu:

- 1) Informasi kesehatan
- 2) Pencegah penyakit
- 3) Kebutuhan terhadap perawat ketika sakit

f. Model Konsep dan Teori Keperawatan menurut Dorothe E. Orem.

Pandangan Teori Orem dalam tatanan pelayanan keperawatan ditujukan kepada kebutuhan individu dalam melakukan tindakan keperawatan mandiri serta mengatur dalam kebutuhannya. Dalam konsep keperawatan Orem mengembangkan tiga bentuk teori self care diantaranya :

1) Perawatan Diri Sendiri (self care)

Dalam teori self care, Orem mengemukakan bahwa self care meliputi : *Pertama*, self care itu sendiri, yang merupakan aktivitas dan inisiatif dari individu serta dilaksanakan oleh individu itu sendiri dalam memenuhi serta mempertahankan kehidupan, kesehatan serta kesejahteraan.

Kedua, self care agency, merupakan suatu kemampuan individu dalam melakukan perawatan diri sendiri, yang dapat dipengaruhi oleh usia, perkembangan, sosiokultural, kesehatan dan lain-lain.

Ketiga, adanya tuntutan atau permintaan dalam perawatan diri sendiri yang merupakan tindakan mandiri yang dilakukan dalam waktu tertentu untuk perawatan diri sendiri dengan menggunakan metode dan alat dalam tindakan yang tepat.

Keempat, kebutuhan self care merupakan suatu tindakan yang ditujukan pada penyediaan dan perawatan diri sendiri yang bersifat universal dan berhubungan dengan proses kehidupan manusia serta dalam upaya mempertahankan fungsi tubuh, self care yang bersifat universal itu adalah aktivitas sehari-hari (ADL) dengan mengelompokkan kedalam kebutuhan dasar manusianya.

2). Self Care Defisit

Merupakan bagian penting dalam perawatan secara umum dimana segala perencanaan keperawatan diberikan pada saat perawatan dibutuhkan yang dapat diterapkan pada anak yang belum dewasa, atau kebutuhan yang melebihi kemampuan serta adanya perkiraan penurunan kemampuan dalam perawatan dan tuntutan dalam peningkatan self care, baik secara kualitas maupun kuantitas.

3). Teori Sistem Keperawatan

Merupakan teori yang menguraikan secara jelas bagaimana kebutuhan perawatan diri pasien terpenuhi oleh perawat atau pasien sendiri

yang didasari pada Orem yang mengemukakan tentang pemenuhan kebutuhan diri sendiri, kebutuhan pasien dan kemampuan pasien dalam melakukan perawatan mandiri.

g. Model Konsep dan Teori Keperawatan menurut Jean Watson.

Jean Watson dalam memahami konsep keperawatan terkenal dengan teori pengetahuan manusia dan merawat manusia. Tolak ukur pandangan Watson ini didasari pada unsure teori kemanusiaan. Pandangan teori Jean Watson ini memahami bahwa manusia memiliki empat cabang kebutuhan manusia yang saling berhubungan diantaranya kebutuhan dasar biofisikal (kebutuhan untuk hidup) yang meliputi kebutuhan makanan dan cairan, kebutuhan eliminasi dan kebutuhan ventilasi, kebutuhan psikofisikal (kebutuhan fungsional) yang meliputi kebutuhan aktifitas dan istirahat, kebutuhan seksual, kebutuhan psikososial (kebutuhan untuk integrasi) yang meliputi kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan organisasi, dan kebutuhan intra dan interpersonal (kebutuhan untuk pengembangan) yaitu kebutuhan aktualisasi diri.

Teori Jean Watson yang telah dipublikasikan dalam keperawatan adalah "human science and humancare". Watson percaya bahwa focus utama dalam keperawatan adalah pada carative factor yang bermula dari perspektif humanistik yang dikombinasikan dengan dasar pengetahuan ilmiah. Oleh karena itu, perawat perlu mengembangkan filosofi humanistic dan system nilai serta seni yang kuat. Filosofi humanistic dan system nilai ini member fondasi yang kokoh bagi ilmu keperawatan, sedangkan dasar seni dapat membantu perawat mengembangkan visi mereka serta nilai-nilai dunia dan keterampilan berpikir kritis. Pengembangan keterampilan berpikir kritis dibutuhkan dalam asuhan keperawatan, namun fokusnya lebih pada peningkatan kesehatan, bukan pengobatan penyakit.

Asumsi dasar tentang ilmu keperawatan Watson

Beberapa asumsi dasar tentang teori Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Asuhan keperawatan dapat dilakukan dan dipraktikkan secara interpersonal.
- 2) Asuhan keperawatterlaksana oleh adanya factor carative yang menghasilkan kepuasan pada kebutuhan manusia.

- 3) Asuhan keperawatan yang efektif dapat meningkatkan kesehatan dan perkembangan individu dan keluarga.
- 4) Respons asuhan keperawatan tidak hanya menerima seseorang sebagaimana mereka sekarang, tetapi juga hal-hal yang mungkin terjadi padanya nantinya.
- 5) Lingkungan asuhan keperawatan adalah sesuatu yang menawarkan kemungkinan perkembangan potensi dan member keleluasaan bagi seseorang untuk memilih kegiatan yang terbaik bagi dirinya dalam waktu yang telah ditentukan.

h. Model Konsep dan Teori Keperawatan menurut Sister Calista Roy.

Calista Roy berpendapat bahwa ada empat elemen penting dalam model adaptasi keperawatan, yakni keperawatan, tenaga kesehatan, lingkungan, dan sehat.

1). Elemen keperawatan

Keperawatan adalah suatu disiplin ilmu dan ilmu tersebut menjadi landasan dalam melaksanakan praktik keperawatan (Roy, 1983).

Lebih spesifik Roy (1986) berpendapat bahwa keperawatan sebagai ilmu dan praktik berperan dalam meningkatkan adaptasi individu dan kelompok terhadap kesehatan sehingga sikap yang muncul semakin positif.

Keperawatan memberi perbaikan pada manusia sebagai suatu kesatuan yang utuh untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi pada lingkungan dan berespons terhadap stimulus internal yang mempengaruhi adaptasi. Jika stressor terjadi dan individu tidak dapat menggunakan "koping" secara efektif maka individu tersebut memerlukan perawatan.

Tujuan keperawatan adalah meningkatkan interaksi individu dengan lingkungan, sehingga adaptasi dalam setiap aspek semakin meningkat. Komponen-komponen adaptasi mencakup fungsi fisiologis, konsep diri, fungsi peran, dan saling ketergantungan.

2). Elemen manusia

Manusia merupakan bagian dari sistem adaptasi, yaitu suatu kumpulan

unit yang saling berhubungan mempunyai masukan, proses kontrol, keluaran dan umpan balik (Roy, 1986). Proses kontrol adalah mekanisme koping yang dimanifestasikan dengan adaptasi secara spesifik. Manusia dalam sistem ini berperan sebagai kognator dan regulator (pengaturan) untuk mempertahankan adaptasi. Terdapat empat cara adaptasi, mencakup adaptasi terhadap fungsi fisiologis, konsep diri, fungsi peran dan terhadap kebutuhan saling ketergantungan. Pada model adaptasi keperawatan, manusia dilihat dari sistem kehidupan yang terbuka, adaptif, melakukan pertukaran energi dengan zat/benda dan lingkungan. Manusia sebagai masukan dalam sistem adaptif, terdiri dari lingkungan eksternal dan internal. Proses kontrol manusia adalah mekanisme koping yakni sistem regulator dan kognator. Keluaran dari sistem ini dapat berupa respons adaptif atau respons tidak efektif.

3). *Elemen lingkungan*

Lingkungan didefinisikan sebagai semua kondisi, keadaan, dan faktor lain yang mempengaruhi perkembangan dan perilaku individu atau kelompok.

4). *Elemen sehat*

Kesehatan didefinisikan sebagai keadaan yang muncul atau proses yang terjadi pada makhluk hidup dan terintegrasi dalam individu seutuhnya (Roy, 1984).

Proses adaptasi melibatkan seluruh fungsi secara holistik, mencakup semua interaksi individu dengan lingkungannya dan dibagi menjadi dua proses, *Pertama* proses yang ditimbulkan oleh perubahan lingkungan internal dan eksternal. Perubahan ini merupakan stresor atau stimulus fokal. Apabila stresor atau stimulus tersebut mendapat dukungan dari faktor-faktor konseptual dan resital maka akan muncul interaksi yang biasa disebut stres. Dengan demikian adaptasi sangat diperlukan untuk mengatasi stres. *Kedua* Proses mekanisme koping yang dirangsang untuk menghasilkan respons adaptif atau tidak efektif. Hasil dari proses adaptasi adalah suatu kondisi yang dapat meningkatkan pencapaian tujuan individu mencakup kelangsungan hidup, pertumbuhan, reproduksi, dan integritas.

Rangkuman

Selamat, anda telah menyelesaikan kegiatan belajar-2 tentang Model Konsep dan Teori keperawatan, dengan demikian Anda sebagai perawat harus memahami tentang makna dan ensensi yang terkandung dalam Model Konsep dan Teori keperawatan tersebut sebagai pegangan dan landasan Anda dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Hal-hal penting yang telah anda pelajari dalam kegiatan belajar-2 ini adalah sebagai berikut :

1. Teori keperawatan didefinisikan oleh Steven (1984), sebagai usaha untuk menguraikan dan menjelaskan berbagai fenomena dalam keperawatan. Teori keperawatan berperan dalam membedakan keperawatan dengan disiplin ilmu lain dan bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, memperkirakan dan mengontrol hasil asuhan atau pelayanan keperawatan yang dilakukan.
2. Konsep adalah suatu keyakinan yang kompleks terhadap suatu objek, benda, suatu peristiwa atau fenomena berdasarkan pengalaman dan persepsi seseorang berupa ide, pandangan atau keyakinan. Kumpulan beberapa konsep ke dalam suatu kerangka yang dapat dipahami membentuk suatu model atau kerangka konsep. Konsep dapat dianalogikan sebagai batu bata dan papan untuk membangun sebuah rumah dimana rumah yang dibangun diibaratkan sebagai kerangka konsep.
3. Teori keperawatan sebagai salah satu bagian kunci perkembangan ilmu keperawatan dan pengembangan profesi keperawatan
4. Torrest (1985) dan Chinn & Jacob (1983) menegaskan terdapat lima karakteristik dasar teori keperawatan : teori keperawatan mengidentifikasi dan mendefinisikan sebagai hubungan yang spesifik , bersifat ilmiah, bersifat sederhana dan umum, Teori keperawatan berperan dalam memperkaya body of knowledge keperawatan yang dilakukan melalui penelitian, teori keperawatan menjadi pedoman dan berperan dalam memperbaiki kualitas praktek keperawatan
5. *Macam – macam model konsep dan teori keperawatan terdiri dari Model konsep dan teori menurut : Florence Nigtingale, Marta E. Rogers, Myra Levine, Virginia Henderson, Imogene King, Dorothe E. Orem, Jean Watson, Sister Calista Roy,*

Tes Formatif

Petunjuk:

Bacalah setiap butir soal berikut ini dengan cermat dan kerjakanlah terlebih dahulu butir soal yang menurut Anda relatif lebih mudah. Usahakanlah untuk mengerjakan semua butir soal Test Formatif. Waktu yang disediakan adalah 20 menit. Apabila masih tersisa waktu, periksalah kembali lembar jawaban Anda, apakah masih ada butir soal yang belum terjawab, selamat mengerjakan Test Formatif dan sukses bagi Anda.

1. Teori model keperawatan yang menekankan pada kemampuan individu untuk memenuhi kebutuhan perawatan dirinya tanpa ada ketergantungan dengan orang lain (mandiri) adalah....
 - a. VirginiaHenderson
 - b. Dorothea Orem
 - c. Leininger
 - d. Watson
2. Kebutuhan universal self care menurut Dorothea Orem adalah...kecuali
 - a. Menyeimbangkan pemasukan udara, air, dan makanan.
 - b. Pembekalan perawatan berhubungan dengan proses eliminasi dan ekskresi.
 - c. Menyeimbangkan kondisi kehidupan yang mendukung proses kehidupan
 - d. Mencapai keseimbangan antara aktivitas dan istirahat.
3. Berikut ini, mana yang termasuk tiga komponen dalam model adaptasi Roy?
 - a. Complex stimuli
 - b. Ficial stimuli
 - c. Residual stimuli
 - d. Contextual stimuli
 - e. Fixal stimuli
4. Apa yang dimaksud dengan Focal stimuli ?
 - a. Stimulus yang secara langsung mengharuskan manusia berespon adaptif
 - b. Semua stimulus lain yang dialami seseorang baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi situasi dan dapat diobservasi, diukur dan secara subyektif.

- c. stimulus lain yang merupakan cirri tambahan yang ada atau sesuai dengan situasi dalam proses penyesuaian dengan lingkungan yang sukar dilakukan.
 - d. Bentuk mekanisme coping yang di gunakan untuk observasi
5. Apa tujuan keperawatan menurut Callista Roy ?
- a. Meningkatkan respon adaptasi berhubungan dengan empat respon adaptasi
 - b. Melakukan intervensi keperawatan serta membina hubungan terapeutik, intervensi keperawatan bertujuan untuk membantu meningkatkan dan mencegah penyakit serta memperbaiki status kesehatan
 - c. Membedakan keperawatan dengan disiplin ilmu lain bertujuan menggariskan, menjelaskan, memperkirakan dan mengontrol hasil asuhan dan pelayanan keperawatan yang dilakukan
 - d. Membantu keseimbangan individu terutama coping atau cara pemecahan masalah yang dilakukan ketika sakit
6. Model konsep yang di kemukakan oleh King adalah...
- a. Biophysical, psikopisikal, psikososial dan interpersonal
 - b. System personal, system social, dan interpersonal
 - c. Ingestif, achievement, agresif dan elemen
 - d. Integritas, resonansi dan helicy
7. Model metode waston melingkupi apa saja ?
- a. Pemberian bantuan bagi klien dalam mencapai kematian yang damai
 - b. Memberikan asuhan keperawatan yang berimbang
 - c. Pemberian makanan yang higienis
 - d. Memberikan obat dan kebutuhan spiritual yang profesional
8. Apa inti dari teori watson?
- a. Pengetahuan keperawatan
 - b. Pengetahuan manusia dan merawat manusia
 - c. Pemberian asuhan keperawatan yang manusiawi
 - d. Pemberian asuhan keperawatan yang menyeluruh
9. Teori jean watson memahami bahwa manusia memiliki 4 cabang kebutuhan manusia yang saling berhubungan, **kecuali?**
- a. Kebutuhan dasar biophysical



- b. Kebutuhan psikososial
 - c. Kebutuhan sosial
 - d. Kebutuhan intra
10. Pengertian manusia menurut teori Callista Roy,kecuali.....
- a. Manusia adalah keseluruhan dari biopsikologi dan sosial yang terus-menerus berinteraksi dengan lingkungan
 - b. Manusia adalah keseluruhan dari sosiologi yang terus-menerus berinteraksi dengan lingkungan**
 - c. Manusia dapat digambarkan secara holistik sebagai satu kesatuan yang mempunyai input, kontrol, out put dan proses umpan balik
 - d. Manusia adalah yang mendapatkan asuhan keperawatan

TUGAS

Berikut ini diberikan soal-soal tugas. Anda diminta mengerjakan di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul). Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan, Selamat anda sudah berhasil menyelesaikan semua tugas dari setiap kegiatan belajar pada modul ini.

Jawablah soal tugas di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan pengertian Konsep Keperawatan.
2. Jelaskan pengertian Teori Keperawatan
3. Jelaskan Karakteristik Konsep teori Keperawatan
4. Jelaskan model-model konsep teori keperawatan yang anda fahami

Bagaimana jawaban Anda? Tentunya ke empat soal tadi sudah selesai Anda kerjakan. Jika belum, cobalah pelajari kembali materi yang masih kurang Anda pahami dan jangan lupa kerjakan soal tugas yang belum selesai Anda kerjakan. Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan, diskusikan dengan fasilitator anda.

Bagaimana hasil jawaban Anda? Semoga semua jawaban Anda benar. Nah, Selamat atas keberhasilan Anda. Apabila belum sepenuhnya berhasil atau belum mencapai 80% benar, sebaiknya Anda pelajari kembali materi pembelajaran Kegiatan Belajar- 3, terutama materi pembelajaran yang belum Anda pahami. Setelah itu, cobalah kerjakan kembali soal tugas Kegiatan Belajar-3. Semoga kali ini Anda dapat menyelesaikannya dengan benar.

Bagaimana? Apabila memang Anda telah berhasil menyelesaikan semua soal tugas dengan benar atau setidaknya 80% benar, Anda diperkenankan untuk mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Belajar-3. Selamat Belajar dan Sukses mempelajari materi pembelajaran Kegiatan Belajar-3.



TUJUAN

Pembelajaran Umum

Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Pembelajaran-3, diharapkan Anda dapat memahami tentang Berfikir Kritis.

TUJUAN

Pembelajaran Khusus

Setelah selesai mempelajari materi pembelajaran yang diuraikan pada Kegiatan Pembelajaran-3, diharapkan Anda dapat :

1. Menjelaskan Pengertian Berfikir Kritis
2. Menjelaskan Manfaat dan Fungsi Berfikir Kritis
3. menjelaskan Asumsi Berfikir (think) :
4. Memahami Elemen Berpikir Kritis
5. Memahami Model Berpikir Kritis Dalam Keperawatan
6. Memahami Analisa Berfikir Kritis
7. Memahami Berfikir Bogis dan Kreatif
8. Memahami Karakteristik Berpikir Kritis
9. Memahami Pemecahan Masalah Dalam Berpikir Kritis
10. Memahami Proses Pengambilan Keputusan Berfikir Kritis Dalam Keperawatan

Pokok-pokok Materi :

1. Pengertian Berfikir Kritis
2. Manfaat dan Fungsi Berfikir Kritis
3. Asumsi Berfikir (think) :
4. Elemen Berpikir Kritis
5. Model Berpikir Kritis Dalam Keperawatan
6. Analisa Berfikir Kritis
7. Berfikir Logis dan Kreatif
8. Karakteristik Berpikir Kritis
9. Pemecahan Masalah Dalam Berpikir Kritis
10. Proses Pengambilan Keputusan Berfikir Kritis Dalam Keperawatan

Uraian Materi

Halo, apa kabar?, apakah Anda sudah siap dengan materi pembelajaran yang baru. Saya berharap Anda sudah siap, Materi yang akan kita pelajari pada kegiatan belajar-2 ini, adalah " Berfikir kritis"

Apakah Anda mengetahui tentang Berfikir kritis? Coba *Anda sebutkan pengertian berfikir kritis menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat para ahli berikut ini:

1. Pengertian Berpikir Kritis

Berfikir merupakan suatu proses yang berjalan secara berkesinambungan mencakup interaksi dari suatu rangkaian pikiran dan persepsi. Sedangkan berfikir kritis merupakan konsep dasar yang terdiri dari konsep berfikir yang berhubungan dengan proses belajar dan kritis itu sendiri berbagai sudut pandang selain itu juga membahas tentang komponen berfikir kritis dalam keperawatan yang didalamnya dipelajari definisi, elemen berfikir kritis, model berfikir kritis, analisa berfikir kritis, berfikir logis dan kreatif, karakteristik berfikir kritis, pemecahan masalah dan langkah-langka pemecahan masalah, proses pengambilan keputusan, fungsi berfikir kritis, model penggunaan atribut, proses intuisi, indikator, dan prinsip utama .

Anda sebagai seorang Perawat merupakan bagian dari pemberi layanan kesehatan, yaitu memberikan asuhan keperawatan dengan menggunakan proses keperawatan akan selalu dituntut untuk berfikir kritis dalam berbagai situasi. penerapan berfikir kritis dalam proses keperawatan dengan kasus nyata yang akan memberikan gambaran kepada anda tentang pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif dan bermutu. Seseorang yang berfikir den-



gan cara kreatif akan melihat setiap masalah dengan sudut yang selalu berbeda meskipun obyeknya sama, sehingga dapat dikatakan, dengan tersedianya pengetahuan baru, seseorang profesional harus selalu melakukan sesuatu dan mencari apa yang selalu efektif dan ilmiah dan memberikan hasil yang lebih baik untuk kesejahteraan diri maupun orang lain. Nah, selanjutnya Apakah Anda mengetahui apa pengertian Berfikir kritis? Coba *Anda sebutkan pengertian berfikir kritis menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pendapat beberapa ahli berikut ini:

Menurut para ahli (Pery dan Potter,2005), berpikir kritis adalah suatu proses dimana seseorang atau individu dituntut untuk menginterfensikan atau mengevaluasi informasi untuk membuat sebuah penilaian atau keputusan berdasarkan kemampuan,menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman.

Menurut Bandman (1988), berpikir kritis adalah pengujian secara rasional terhadap ide-ide, kesimpulan, pendapat, prinsip, pemikiran,masalah, kepercayaan, dan tindakan. Menurut Strader (1992), berpikir kritis adalah suatu proses pengujian yang menitikberatkan pendapat atau fakta yang mutahir dan menginterfensikan serta mengefaluasikan pendapat-pendapat tersebut untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang adanya perspektif pandangan baru.

Untuk lebih mengoptimalkan dalam proses berpikir kritis setidaknya anda harus faham dari komponen berpikir kritis itu sendiri, dan komponen berpikir

kritis meliputi pengetahuan dasar, pengalaman, kompetensi, sikap dalam berpikir kritis, standar/ karakteristik berpikir kritis.

Keterampilan kongnitif yang digunakan dalam berpikir kualitas tinggi memerlukan disiplin intelektual, evaluasi diri, berpikir ulang, oposisi, tantangan dan dukungan.

2. Manfaat dan Fungsi Berfikir Kritis

a. Manfaat Berfikir Kritis

Berpikir kritis adalah proses perkembangan kompleks, yang berdasarkan pada pikiran rasional dan cermat menjadi pemikir kritis adalah denominatur umum untuk pengetahuan yang menjadi contoh dalam pemikiran yang disiplin dan mandiri.

Sebagai seorang perawat tentu Anda sering diperhadapkan oleh situasi yang kritis dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien. Anda harus bertindak cepat - tepat dalam mengambil keputusan tanpa harus merugikan dan membahayakan diri pasien atau diri sendiri. Nah, selanjutnya Apakah Anda mengetahui kenapa anda perlu melakukan Berfikir kritis? Coba *Anda sebutkan manfaat berfikir kritis menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pemaparan berikut ini:

Betul sekali, anda dapat menggunakan Proses berfikir ini sepanjang waktu sejalan dengan keterlibatan anda dalam pelayanan keperawatan dan menerapkan pengetahuan yang anda miliki, sehingga anda jadi lebih mampu untuk membentuk asumsi, ide-ide dan membuat simpulan yang valid. Semua proses tersebut tidak terlepas dari sebuah proses berfikir dan belajar. Secara garis besar manfaat berpikir kritis bagi perawat adalah;



1) *Penerapan profesionalisme.*

Seorang pemikir yang baik tentu juga seorang perawat yang baik. Diperlukan oleh perawat, karena : Perawat setiap hari mengambil keputusan, Perawat menggunakan keterampilan berfikir : menggunakan pengetahuan dari berbagai subjek dan lingkungannya dan menangani perubahan yang berasal dari stressor lingkungan

2) *Penting dalam membuat keputusan.*

Menurut Mz.Kenzie Critical thinking ditujukan pada situasi, rencana, aturan yang terstandar dan mendahului dalam menggunakan pengetahuan untuk mengembangkan hasil yang diharapkan keterampilan guna mensintesa ilmu yang dimiliki untuk memilih tindakan. Pelaksanaan keperawatan :- pelaksanaan tindakan keperawatan adalah keterampilan dalam menguji hipotesa, - Tindakan nyata yang menentukan tingkat keberhasilane. Evaluasi keperawatan - Mengkaji efektifitas tindakan -Perawat harus dapat mengambil keputusan tentang pemenuhan kebutuhan dasar klien, - Perlu diulangi keperawatan.

3) *Argumentasi dalam keperawatan*

Sehari-hari perawat dihadapkan pada situasi harus berargumentasi untuk menentukan, menjelaskan kebenaran, mengklarifikasi isu, memberikan penjelasan, mempertahankan terhadap suatu tuntutan/tuduhan.

Menurut Badman and Badman (1988) terkait dengan konsep berfikir dalam keperawatan :

- a) Berhubungan dengan situasi perdebatan.
- b) Debat tentang suatu isu
- c) Upaya untuk mempengaruhi individu/kelompok
- d) Penjelasan yang rasional

4) *Penerapan Proses Keperawatan*

Perawat berfikir kritis pada setiap langkah proses keperawatan, mengumpulkan data dan validasi, perawat melakukan observasi berfikir kritis dalam pengumpulan data, Mengelola dan menggunakan ilmu-ilmu lain yang terkait., Perumusan diagnosa keperawatan : Tahap pengambilan keputusan yang paling kritis, Menentukan masalah dan argumen secara ra-

sional, - Lebih terlatih, lebih tajam dalam masalahc. Perencanaan keperawatan : pembuatan keputusan.Critical thinking à Investigasi terhadap tujuan gunamengeksplorasi situasi, phenomena, pertanyaan, ataumasalah untuk menuju pada hipotesa atau keputusan secaraterintegrasi.Critical thinking : Pengujian yang rasional terhadap ide-ide, pengaruh, asumsi, prinsip-prinsip, argumen, kesimpulan-kesimpulan, isu-isu, pernyataan, keyakinan dan aktifitas (Bandman and Bandman, 1988).Pengujian berdasarkan alasan ilmiah, pengambilan keputusandan kreatifitas.

Nah, selanjutnya bagaimana Asumsi Berfikir kritis? Coba *Anda jelaskan asumsi menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pemaparan berikut ini:

b. Fungsi Berfikir Kritis Dalam Keperawatan

Berikut ini merupakan fungsi atau manfaat berpikir kritis dalam keperawatan adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan proses berpikir kritis dalam aktifitas keperawatan sehari-hari
- 2) Membedakan sejumlah penggunaan dan isu- isu dalam keperawatan



- 3) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah keperawatan
- 4) Menganalisis pengertian hubungan dari masing-masing idikasi, penyebab dan tujuan, serta tingkat hubungan.
- 5) Menganalisis argumen dan isu-isu dalam kesimpulan dan tindakan yang dilakukan.
- 6) Menguji asumsi-asumsi yang berkembang dalam keperawatan.
- 7) Melaporkan data dan petunjuk-petunjuk yang akurat dalam keperawatan.
- 8) Membuat dan mengecek dasar analisis dan faliidasi data keperawatan.
- 9) Merumuskan dan menjelaskan keyakinan tentang aktifitas keperawatan
- 10) Memberikan alasan-alasan yang relevan terhadap keyakinan dan kesimpulan yang dilakukan.
- 11) Merumuskan dan menjelaskan nilai-nilai keputusan dalam keperawatan
- 12) Mencari alasan-alasan kriteria, prinsip-prinsip dan akktifitas nilai-nilai keputusan.
- 13) Mengevaluasi penampilan kinerja perawat dan kesimpulan asuhan keperawatan.

3. Asumsi Berfikir (Think)

Berfikir, perasaan dan berbuat dilakukan komponen dasar bersama atau sejalan pada saat melakukan keperawatan. Berfikir tanpa melakukan sesuatu adalah sia-sia bekerja tanpa berfikir adalah sangat berbahaya Berfikir atau berbuat tanpa disertai perasaan tidak mungkin.

Metoda berfikir kritis menurut Freely debate adalah : Individual decision Group, Persuasi, Propaganda, Coercion Nah, selanjutnya bagaimana elemen Berfikir kritis? Coba *Anda jelaskan elemen berfikir kritis menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan dengan pemaparan berikut ini:

4. Elemen Berpikir Kritis

Berbagai elemen yang digunakan dalam penelitian dan komponen, pemecahan masalah, keperawatan serta kriteria yang digunakan dengan komponen keterampilan dan sikap berpikir kritis.

Elemen berpikir kritis antara lain:

- a. Menentukan tujuan
- b. Menyusun pertanyaan atau membuat kerangka masalah
- c. Menunjukkan bukti
- d. Menganalisis konsep
- e. Asumsi

Perspektif yang digunakan selanjutnya keterlibatan dan kesesuaian Kriteria elemen terdiri dari kejelasan, ketepatan, ketelitian dan keterkaitan.

Nah, selanjutnya bagaimana model Berfikir kritis dalam keperawatan? Coba *Anda sebutkan model berfikir kritis menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan!

5. Model Berpikir Kritis Dalam Keperawatan

Dalam penerapan pembelajaran pemikiran kritis di pendidikan keperawatan, dapat digunakan tiga model, yaitu: feeling, vision model, dan examine model yaitu sebagai berikut:

a. *Feeling Model*

Model ini menerapkan pada rasa, kesan, dan data atau fakta yang ditemukan. Pemikir kritis mencoba mengedepankan perasaan dalam melakukan pengamatan, kepekaan dalam melakukan aktifitas keperawatan dan perhatian. Misalnya terhadap aktifitas dalam pemeriksaan tanda vital, perawat merasakan gejala, petunjuk dan perhatian kepada pernyataan serta pikiran klien.

b. *Vision model*

Model ini digunakan untuk membangkitkan pola pikir, mengorganisasi dan menerjemahkan perasaan untuk merumuskan hipotesis, analisis, dugaan dan ide tentang permasalahan perawatan kesehatan klien, beberapa kritis ini digunakan untuk mencari prinsip-prinsip pengertian dan peran sebagai pedoman yang tepat untuk merespon ekspresi.

c. *Examine model*

Model ini digunakan untuk merefleksi ide, pengertian dan visi. Perawat menguji ide dengan bantuan kriteria yang relevan. Model ini digunakan untuk mencari peran yang tepat untuk analisis, mencari, menguji, melihat konfirmasi, kolaborasi, menjelaskan dan menentukan sesuatu yang berkaitan dengan ide.

Model berfikir kritis dalam keperawatan menurut para ahli,

1) *Costa and colleagues (1985)*

Menurut Costa and colleagues klasifikasi berpikir dikenal sebagai 'the six Rs' yaitu:

- a) Remembering (mengingat)
- b) Repeating (mengulang)
- c) Reasoning (memberi alasan)
- d) Reorganizing (reorganisasi)

- e) Relating (berhubungan)
- f) Reflecting (merenungkan)

2) Lima model berpikir kritis

- a) Total recall
- b) Habits (kebiasaan)
- c) Inquiry (penyelidikan / menanyakan keterangan)
- d) New ideas and creativity
- e) Knowing how you think (mengetahui apa yang kamu pikirkan)

Selanjutnya bagaimana dengan alasan berfikir kritis menurut anda?

Ada empat alasan berpikir kritis yaitu: deduktif, induktif, aktifitas informal, aktivitas tiap hari, dan praktek. Untuk menjelaskan lebih mendalam tentang definisi tersebut, alasan berpikir kritis adalah untuk menganalisis penggunaan bahasa, perumusan masalah, penjelasan, dan ketegasan asumsi, kuatnya bukti-bukti, menilai kesimpulan, membedakan antara baik dan buruknya argumen serta mencari kebenaran fakta dan nilai dari hasil yang diyakini benar serta tindakan yang dilakukan.

Nah, selanjutnya bagaimana Analisa Berfikir kritis dalam keperawatan? Coba *Anda jelaskan analisa berfikir kritis menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan menurut para ahli berikut ini:

1. Analisa Berfikir Kritis

- a. Analisis kritis merupakan suatu cara untuk mencoba memahami kenyataan kejadian atau peristiwa dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas atau makna langsung. Analisis kritis mempersaratkan sikap untuk



- berani menentang apa yang dikatakan atau dikemukakan oleh pihak-pihak yang berkuasa
- b. Analisis kritis merupakan suatu kapasitas potensi yang dimiliki oleh semua orang demikian analisis kritis tetap akan tumpul dan tidak berkembang apabila tidak di asa atau dipraktikkan
 - c. Analisis kritis merupakan upaya pribadi atau upaya kolektif
 - d. Analisis kritis menentukan kemungkinan sesuatu kesempatan yang lebih baik ke arah langka untuk memperbaiki kenyataan atau situasi yang telah dianalisis.
 - e. Peran terpenting untuk melaksanakan analisis kritis bukanlah serangkaian langkah atau pertanyaan yang berangkat dari ketidak tahuan menuju kepencerahan.
 - f. Analisis kritis juga mencoba memahami riwayat pernyataan situasi atau masalah yang perlu dipahami. Analisis kritis mengkaji situasi atau peristiwa yang tengah dalam proses perubahan.

Nah, selanjutnya bagaimana cara Berfikir kritis secara logis dan kreatif? Coba *Anda jelaskan menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan pemaparan berikut ini:

2. Berfikir Logis dan Kreatif

Berfikir logis adalah penalaran atau keterampilan berfikir dengan tepat, ketepatan berfikir sangat tergantung pada jalan pikiran yang logis dalam berfikir secara logis. Kita harus terampil untuk mengerti fakta, memahami konsep hubungan dalam menarik kesimpulan.

Berfikir kreatif adalah berfikir lintas bidang yang ditandai dengan karakteristik berfikir. Disamping itu berfikir kreatif juga menuntut adanya pengikatan diri terhadap tugas yang tinggi yang artinya kreatifitas menuntut disiplin yang tinggi dan konsisten terhadap bidang tugas.

Nah, selanjutnya bagaimana karakteristik Berfikir kritis? Coba *Anda jelaskan menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan pemaparan berikut ini:

3. Karakteristik Berpikir Kritis

Karakteristik Berpikir Kritis adalah

a. Konseptualisasi

Konseptualisasi artinya : proses intelektual membentuk suatu konsep. Sedangkan konsep adalah fenomena atau pandangan mental tentang realitas, pikiran-pikiran tentang kejadian, objek atribut, dan sejenisnya. Dengan demikian konseptualisasi merupakan pikiran abstrak yang digenerilisasi secara otomatis menjadi simbol-simbol dan disimpan dalam otak.

b. Rasional dan Beralasan

Artinya argumen yang diberikan selalu berdasarkan analisis dan mempunyai dasar kuat dari fakta fenomena nyata.

c. Reflektif

Artinya bahwa seseorang pemikir kritis tidak menggunakan asumsi atau presepsi dalam berpikir atau mengambil keputusan tetapi akan menyediakan waktu untuk mengumpulkan data dan menganalisisnya berdasarkan disiplin ilmu. Fakta dan kejadian.

d. Bangian dari suatu sikap

Yaitu pemahaman dari suatu sikap yang harus diambil pemikir kritis akan

selalu menguji apakah sesuatu yang dihadapi itu lebih baik atau lebih buruk dibanding yang lain.

e. Kemandirian berpikir

Seorang berpikir kritis selalu berpikir dalam dirinya tidak pasif menerima pemikiran dan keyakinan orang lain menganalisis semua isu, memutuskan secara benar dan dapat dipercaya.

f. Berpikir adil dan terbuka

Yaitu mencoba untuk berubah dari pemikiran yang salah dan kurang menguntungkan menjadi benar dan lebih baik.

g. Pengambilan keputusan berdasarkan keyakinan

Berpikir kritis digunakan untuk mengevaluasi suatu argumentasi dan kesimpulan, mencipta suatu pemikiran baru dan alternatif solusi tindakan yang akan diambil.

h. Watak (dispositions)

Seseorang yang mempunyai keterampilan berpikir kritis mempunyai sikap skeptis, sangat terbuka, menghargai sebuah kejujuran, respek terhadap berbagai data dan pendapat, respek terhadap kejelasan dan ketelitian, mencari pandangan-pandangan lain yang berbeda, dan akan berubah sikap ketika terdapat sebuah pendapat yang dianggapnya baik.

i. Kriteria (criteria)

Dalam berpikir kritis harus mempunyai sebuah kriteria atau patokan. Untuk sampai kearah mana maka harus menemukan sesuatu untuk diputuskan atau dipercayai. meskipun sebuah argumen dapat disusun dari berapa sumber pembelajaran, namun akan mempunyai kriteria yang berbeda. Apabila kita akan menerapkan standarisasi maka haruslah berdasarkan relenfansi, keakuratan fakta-fakta, berdasarkan sumber yang kredibel, teliti tidak benar dari logika yang keliru, logika yang konsisten dan pertimbangan yang matang.

j. Sudut pandang

Yaitu cara memandang atau menafkirkan dunia ini, yang akan menentukan kontruksi makna. seseorang yang berfikir dengan kritis akan memandang sebuah fenomena dari berbagai sudut pandang yang berbeda.

Nah, selanjutnya bagaimana langkah-langkah pemecahan masalah dalam Berfikir kritis? Coba *Anda jelaskan menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan pemaparan berikut ini:

4. Pemecahan Masalah Dalam Berpikir Kritis

Pemecahan masalah termasuk dalam langkah proses pengambilan keputusan, yang difokuskan untuk mencoba memecahkan masalah secepatnya. Masalah dapat digambarkan sebagai kesenjangan diantara "*apa yang ada dan apa yang seharusnya ada*". Pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang efektif diprediksi bahwa individu harus memiliki kemampuan berfikir kritis dan mengembangkan dirinya dengan adanya bimbingan dan *role model* di lingkungan kerjanya.

Langkah-Langkah Pemecahan Masalah

- a. Mengetahui hakekat dari masalah dengan mendefinisikan masalah yang dihadapi.
- b. Mengumpulkan fakta-fakta dan data yang relevan.
- c. Mengolah fakta dan data.
- d. Menentukan beberapa alternatif pemecahan masalah.
- e. Memilih cara pemecahan dari alternatif yang dipilih.
- f. Memutuskan tindakan yang akan diambil.
- g. Evaluasi.

Nah, selanjutnya bagaimana Proses pengambilan keputusan Berfikir kritis dalam keperawatn? Coba *Anda jelaskan menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*



.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan pemaparan berikut ini:

5. Proses Pengambilan Keputusan Berfikir Kritis Dalam Keperawatan

Keputusan dalam penyelesaian masalah adalah kemampuan mendasar bagi praktisi kesehatan, khususnya dalam asuhan keperawatan dan kebidanan. Tidak hanya berpengaruh pada proses pengelolaan asuhan keperawatan dan kebidanan, tetapi penting untuk meningkatkan kemampuan merencanakan perubahan. Perawat dan bidan pada semua tingkatan posisi klinis harus memiliki kemampuan menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang efektif, baik sebagai pelaksana/staf maupun sebagai pemimpin.

Penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan bukan merupakan bentuk sinonim. Pemecahan masalah dan proses pengambilan keputusan membutuhkan pemikiran kritis dan analisis yang dapat ditingkatkan dalam praktek. Pengambilan keputusan merupakan upaya pencapaian tujuan dengan menggunakan proses yang sistematis dalam memilih alternatif. Tidak semua pengambilan keputusan dimulai dengan situasi masalah.

Ada lima hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan :

- a. Dalam proses pengambilan keputusan tidak terjadi secara kebetulan.
- b. Pengambilan keputusan tidak dilakukan secara sembrono tapi harus berdasarkan pada sistematika tertentu :
 - 1). Tersedianya sumber-sumber untuk melaksanakan keputusan yang akan diambil.
 - 2). Kualifikasi tenaga kerja yang tersedia
 - 3). Falsafah yang dianut organisasi.

- 4). Situasi lingkungan internal dan eksternal yang akan mempengaruhi administrasi dan manajemen di dalam organisasi.
- c. Masalah harus diketahui dengan jelas.
- d. Pemecahan masalah harus didasarkan pada fakta-fakta yang terkumpul dengan sistematis.
- e. Keputusan yang baik adalah keputusan yang telah dipilih dari berbagai alternatif yang telah dianalisa secara matang.

Selanjutnya mari kita lanjutkan tentang bagaimana proses intuisi, apakah anda tahu? *Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan pemaparan berikut ini:

Proses intuisi merupakan pendorong utama untuk benalar logis (masuk akal) sekaligus pemicu aktifitas berfikir bagi siswa untuk itu perlu adanya upaya pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dan efektif untuk tercapainya kemampuan berfikir yang diharapkan mampu mengoptimalkan serta memupuk sikap positif dan pola berfikir yang membudaya dalam mengatasi permasalahan real word. Salah satu solusi yang dipandang tepat untuk mewujudkan tuntutan tersebut adalah pendekatan kontekstual berbasis intuisi sebagai suatu pendekatan yang diawali dengan berintiwisi informal dalam menyelesaikan masalah berkonteks yang dirancang secara kusus.

Bagaimana dengan aspek-aspek berfikir kritis yang anda fahami ? Nah, *Coba Anda jelaskan menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....



Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan pemaparan berikut ini:

Betul sekali, mari kita cermati pemaparan berikut ini. Kegiatan berpikir kritis dapat dilakukan dengan melihat penampilan dari beberapa perilaku selama proses berpikir kritis itu berlangsung. Perilaku berpikir kritis seseorang dapat dilihat dari beberapa aspek:

- a. Relevance yaitu keterkaitan dari pernyataan yang dikemukakan.
- b. Importance, yaitu Penting tidaknya isu atau pokok-pokok pikiran yang dikemukakan.
- c. Novelty, yaitu Kebaruan dari isi pikiran, baik dalam membawa ide-ide atau informasi baru maupun dalam sikap menerima adanya ide-ide orang lain.
- d. Outside material yaitu menggunakan pengalamannya sendiri atau bahan-bahan yang diterimanya dari perkuliahan
- e. Ambiguity clarified yaitu mencari penjelasan atau informasi lebih lanjut jika dirasakan ada ketidak jelasan
- f. Linking ideas, yaitu senantiasa menghubungkan fakta, ide atau pandangan serta mencari data baru dari informasi yang berhasil dikumpulkan.
- g. justification yaitu memberi bukti-bukti, contoh, atau justifikasi terhadap suatu solusi atau kesimpulan yang diambilnya. Termasuk didalamnya senantiasa memberikan penjelasan mengenai keuntungan dan kerugian dari suatu situasi atau solusi.

Bagaimana dengan indikator bahwa seseorang telah berfikir kritis yang anda fahami ? Nah, *Coba Anda jelaskan menurut Anda, Tuliskan jawaban Anda pada kolom dibawah ini!*

.....

.....

.....

Bagaimana jawaban Anda, tentu benar bukan! Selanjutnya jawaban Anda bandingkan atau cocokkan pemaparan berikut ini:

Beberapa pendapat dari ahli tentang indikator bahwa seseorang telah berfikir kritis pada suatu situasi tertentu, seperti;

Wade (1995) mengidentifikasi delapan karakteristik berpikir kritis, yakni meliputi:

- 1) Kegiatan merumuskan pertanyaan
- 2) Membatasi permasalahan
- 3) Menguji data-data
- 4) Menganalisis berbagai pendapat
- 5) Menghindari pertimbangan yang sangat emosional
- 6) Menghindari penyederhanaan berlebihan
- 7) Mempertimbangkan berbagai interpretasi
- 8) Mentoleransi ambiguitas

Nah, sampai di sini uraian materi pembelajaran Kegiatan Belajar-4, secara garis besar, tentulah Anda telah memahaminya. Namun, untuk lebih memantapkan pemahaman Anda mengenai materi pembelajaran yang baru saja Anda pelajari, bacalah secara cermat rangkuman berikut ini .

Rangkuman

Selamat, anda telah menyelesaikan kegiatan belajar-4 tentang Berfikir kritis, dengan demikian Anda sebagai perawat harus memahami tentang makna dan ensensi yang terkandung dalam berfikir kritis dalam keperawatan tersebut sebagai pegangan dan landasan Anda dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien. Hal-hal penting yang telah anda pelajari dalam kegiatan belajar-4 ini adalah sebagai berikut :

1. Berfikir merupakan suatu proses yang berjalan secara berkesinambungan mencakup interaksi dari suatu rangkaian pikiran dan persepsi. Sedangkan berfikir karitis merupakan konsep dasar yang terdiri dari konsep berfikir yang berhubungan dengan proses belajar dan kritis itu sendiri berbagai sudut pandang selain itu juga membahas tentang komponen berfikir kritis dalam keperawatan yang didalamnya dipelajari defenisi, elemen berfikir kritis, model berfikir kritis, analisa berfikir kritis, berfikir logis dan kreatif, karakteristik berfikir kritis, pemecahan masalah dan langka-langka pemecahan masalah, proses pengambilan keputusan, fungsi berfikir kritis, model pebgunaan atribut, proses intuisi, indikator, dan prinsip utama
2. Manfaat Berfikir kritis bagi seorang perawat adalah : Penerapan profesionalisme, Pengetahuan tehnik dan keterampilan tehnik dalam memberikan askep, Penting dalam membuat keputusan, Argumentasi dalam keperawatan, Pengambilan keputusan dalam keperawatan, Penerapan Proses Keperawatan
3. Asumsi Berfikir (Think), berfikir, perasaan dan berbuat dilakukan komponen dasar bersama atau sejalan pada saat melakukan keperawatan. Berfikir tanpa melakukan sesuatu adalah sia-sia bekerja tanpa berfikir adalah sangat berbahaya Berfikir atau berbuat tanpa disertai perasaan tidak mungkin.
4. Metoda berfikir kritis menurut Freely debate adalah : Individual decision Group, Persuasi, Propaganda, Coercion
5. Elemen berpikir kritis antara lain: Menentukan tujuan, Menyusun pertanyaan atau membuat kerangka masalah, Menunjukan bukti, Menganalisis konsep, Asumsi
6. Model Berfikir Kritis Dalam Keperawatan, dalam penerapan pembelajaran pemikiran kritis di pendidikan keperawatan, dapat digunakan tiga model, yaitu: feeling, vision model, dan examine model

7. Analisis berfikir kritis, Analisis kritis merupakan suatu cara untuk mencoba memahami kenyataan kejadian atau peristiwa dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas atau makna langsung. Analisis kritis mempersaratkan sikap untuk berani menentang apa yang dikatakan atau dikemukakan oleh pihak-pihak yang berkuasa
8. Berfikir logis dan kreatif, berfikir logis adalah penalaran atau keterampilan berfikir dengan tepat, ketepatan berfikir sangat tergantung pada jalan pikiran yang logis dalam berfikir secara logis. Kita harus terampil untuk mengerti fakta, memahami konsep hubungan dalam menarik kesimpulan.
9. Berfikir kreatif adalah berfikir lintas bidang yang ditandai dengan karakteristik berfikir. Disamping itu berfikir kreatif juga menuntut adanya pengikatan diri terhadap tugas yang tinggi yang artinya kreatifitas menuntut disiplin yang tinggi dan konsisten terhadap bidang tugas.
10. Karakteristik Berpikir Kritis, karakteristik berpikir kritis adalah yaitu Konseptualisasi, Rasional dan Beralasan, Reflektif, Bangian dari suatu sikap, Kemandirian berpikir, Berpikir adil dan terbuka, Pengambilan keputusan berdasarkan keyakinan, Watak (dispositions), Kriteria (criteria), Sudut pandang
11. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah yaitu : Mengetahui hakekat dari masalah dengan mendefinisikan masalah yang dihadapi, Mengumpulkan fakta-fakta dan data yang relevan, Mengolah fakta dan data, Menentukan beberapa alternatif pemecahan masalah, Memilih cara pemecahan dari alternatif yang dipilih, Memutuskan tindakan yang akan diambil, Evaluasi.
12. keputusan dalam penyelesaian masalah adalah kemampuan mendasar bagi praktisi kesehatan, khususnya dalam asuhan keperawatan. Tidak hanya berpengaruh pada proses pengelolaan asuhan keperawatan dan kebidanan, tetapi penting untuk meningkatkan kemampuan merencanakan perubahan. Perawat pada semua tingkatan posisi klinis harus memiliki kemampuan menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang efektif, baik sebagai pelaksana/staf maupun sebagai pemimpin.

Test Formatif

Petunjuk:

Bacalah setiap butir soal berikut ini dengan cermat dan kerjakanlah terlebih dahulu butir soal yang menurut Anda relatif lebih mudah. Usahakanlah untuk mengerjakan semua butir soal Test Formatif. Waktu yang disediakan adalah 20 menit. Apabila masih tersisa waktu, periksalah kembali lembar jawaban Anda, apakah masih ada butir soal yang belum terjawab, selamat mengerjakan Test Formatif dan sukses bagi Anda.

1. Berpikir kritis adalah suatu proses dimana seseorang atau individu dituntut untuk menginterfensikan atau mengevaluasi informasi untuk membuat sebuah penilain atau keputusan berdasarkan kemampuan,menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman. Penegrtian tersebut menurut :
 - a.Menurut Bandman (1988),
 - b.Menurut para ahli (Pery dan Potter,2005)
 - c.Menurut Abraham Maslow
 - d.Menurut Fahleti
1. Manfaat Berfikir kritis bagi seorang perawat adalah, kecuali
 - a. Penerapan etis
 - b. Pengetahuan tehnis dan keterampilan tehnis
 - c. Penting dalam membuat keputusan,
 - d. Argumentasi dalam keperawatan
2. Metoda berfikir kritis menurut Freely debate adalah : kecuali
 - a. Individual decision Group,
 - b. Persuasi,
 - c. Propaganda,
 - d. Problem solving



3. Elemen berpikir kritis antara lain, kecuali :
 - a. Menentukan tindakan,
 - b. Menyusun pertanyaan
 - c. Menunjukkan bukti,
 - d. Menganalisis konsep
4. Dalam penerapan pembelajaran pemikiran kritis di pendidikan keperawatan, dapat digunakan tiga model, yaitu: kecuali
 - a. feeling
 - b. vision model
 - c. examine model
 - d. Nursing model
5. Berfikir lintas bidang yang ditandai dengan karakteristik berfikir disebut
 - a. Berfikir logis
 - b. Berfikir kreatif
 - c. Berfikir kritis
 - d. Berfikir tepat
6. Karakteristik Berpikir Kritis adalah yaitu kecuali
 - a. idealisme
 - b. Konseptualisasi,
 - c. Rasional dan Beralasan
 - d. Reflektif,
8. Langkah pertama Pemecahan Masalah yaitu
 - a. Mengetahui hakekat dari masalah
 - b. Mengumpulkan fakta-fakta dan data yang relevan

- c. Mengolah fakta dan data,
 - d. Menentukan beberapa alternatif pemecahan masalah
9. Suatu cara untuk mencoba memahami kenyataan kejadian atau peristiwa dan pernyataan yang ada dibalik makna yang jelas atau makna langsung. disebut
- a. Analisis kritis
 - b. Berfikir kreatif
 - c. Berfikir kritis
 - d. Berfikir logis
10. Berikut ini merupakan fungsi atau manfaat berpikir kritis dalam keperawatan adalah sebagai berikut: kecuali
- a. Penggunaan proses berpikir kritis dalam aktifitas keperawatan sehari-hari
 - b. Menyamakan sejumlah penggunaan dan isu- isu dalam keperawatan
 - c. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah keperawatan
 - d. Menganalisis pengertian hubungan dari masing-masing idikasi, penyebab dan tujuan, serta tingkat hubungan

TUGAS

Berikut ini diberikan soal-soal tugas. Anda diminta mengerjakan di lembar kertas tersendiri (tidak di dalam modul). Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan, Selamat anda sudah berhasil menyelesaikan semua tugas dari setiap kegiatan belajar pada modul ini.

Jawablah soal tugas di bawah ini dengan singkat dan jelas !

1. Jelaskan pengertian Berfikir kritis dalam keperawatan
2. Jelaskan Bagaimana langkah-langkah berfikir kritis yang anda lakukan da-lampelayan keperawatan di tempat anda bekerja
3. Jelaskan model berfikir kritis yang pernah anda lakukan dalam anada mem-berikan asuhan keperawatan di tempat anda bekerja



Bagaimana jawaban Anda? Tentunya ke tiga soal tadi sudah selesai Anda kerjakan. Jika belum, cobalah pelajari kembali materi yang masih kurang Anda pahami dan jangan lupa kerjakan soal tugas yang belum selesai Anda kerjakan. Apabila semua soal tugas sudah selesai Anda kerjakan, diskusikan dengan fasilitator anda.

Bagaimana hasil jawaban Anda? Semoga semua jawaban Anda benar. Nah, Selamat atas keberhasilan Anda. Apabila belum sepenuhnya berhasil atau belum mencapai 80% benar, sebaiknya Anda pelajari kembali materi pembelajaran Kegiatan Belajar- 4, terutama materi pembelajaran yang belum Anda pahami. Setelah itu, cobalah kerjakan kembali soal tugas Kegiatan Belajar-4. Semoga kali ini Anda dapat menyelesaikannya dengan benar.

Bagaimana? Apabila memang Anda telah berhasil menyelesaikan semua soal tugas dengan benar atau setidaknya 80% benar, Selamat anda sudah berhasil menyelesaikan semua tugas dari setiap kegiatan belajar pada modul ini.

Selamat, Anda telah berhasil menyelesaikan materi pembelajaran yang diuraikan pada Modul yang berjudul “**Konsep Dasar Keperawatan 2**”. Sebagai tindak lanjut dari penyelesaian Modul ini, Anda haruslah mengerjakan Tes Akhir Modul (TAM). Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan Anda terhadap keseluruhan materi pembelajaran yang telah Anda pelajari.

Soal-soal TAM ada pada pihak penyelenggara pendidikan Jarak Jauh di wilayah Anda. Oleh karena itu, mintalah kesempatan agar Anda diberikan waktu untuk mengerjakannya. Selamat mengerjakan TAM dan sukses tentunya. Apabila Anda telah berhasil mengerjakan TAM minimal 80% benar, maka Anda dikatakan telah menguasai materi pembelajaran yang diuraikan di dalam Modul ini.

Seandainya jawaban Anda belum mencapai 80% benar, Anda pelajari ulang Modul ini. Setelah itu mintalah kesempatan untuk mengerjakan TAM yang kedua kali. Semoga Anda berhasil dan dapat melanjutkan kegiatan pembelajaran untuk Modul yang lain.

Tes Akhir Modul

Petunjuk:

Bacalah setiap butir soal berikut ini dengan cermat dan kerjakanlah terlebih dahulu butir soal yang menurut Anda relatif lebih mudah. Usahakanlah untuk mengerjakan semua butir soal TAM. Waktu yang disediakan adalah 60 menit. Apabila masih tersisa waktu, periksalah kembali lembar jawaban Anda, apakah masih ada butir soal yang belum terjawab, selamat mengerjakan TAM dan sukses bagi Anda.

1. Konsep lingkungan dikemukakan oleh :
 - a. Dhorothy Orem
 - b. Sister Callista Roy
 - c. Imogine King
 - d. Florence Nightingale

2. Konsep Transkultural Nursing dikemukakan oleh
 - a. Watson
 - b. Leininger
 - c. Imogine King
 - d. Virginia Handerson

3. Konsep Caring dikemukakan oleh
 - a. Watson
 - b. Leininger
 - c. Imogine King
 - d. Virginia Handerson

4. Virginia Handerson mengemukakan tentang
 - a. Lingkungan
 - b. Transkultural Nursing
 - c. Kebutuhan Dasar
 - d. Caring

5. Teori adaptasi Model di kemukakan oleh
 - a. Watson
 - b. Leininger



- c. Imogine King
 - d. Sister Calista Roy
6. Dhorothy Orem mengemukakan teori tentang
- a. Lingkungan
 - b. Self Care
 - c. Kebutuhan Dasar
 - d. Caring
7. Model metode waston melingkupi apa saja ?
- a. Pemberian bantuan bagi klien dalam mencapai kematian yang damai
 - b. Memberikan asuhan keperawatan yang berimbang
 - c. Pemberian makanan yang higienis
 - d. Memberikan obat dan kebutuhan spiritual yang propesional
8. Apa inti dari teori watson?
- a. Pengetahuan keperawatan
 - b. Pengetahuan manusia dan merawat manusia
 - c. Pemberian asuhan keperawatan yang manusiawi
 - d. Pemberian asuhan keperawatan yang menyeluruh
9. Teori jean watson memahami bahwa manusia memiliki 4 cabang kebutuhan manusia yang saling berhubungan, kecuali?
- a. Kebutuhan dasar biophysikal
 - b. Kebutuhan psikososal
 - c. Kebutuhan sosial
 - d. Kebutuhan intra
10. Contoh dari kebutuhan biophysikal?
- a. Kebutuhan aktifitas
 - b. Kebutuhan spiritual
 - c. Kebutuhan makan dan cairan
 - d. Kebutuhan bersosialisasi
11. Ada berapa elemen yang terdapat pada pendapat jean watson tentang carrative factor (mencoba menghargai dimensi manusia dalam perawatan dan pengalaman – pengalaman subjektif dari orang yang kita rawat) ?
- a. 6
 - b. 7

- c. 9
 - d. 10
12. Elemen berpikir kritis antara lain, kecuali :
- a. Menentukan tindakan,
 - b. Menyusun pertanyaan
 - c. Menunjukkan bukti,
 - d. Menganalisis konsep
13. Dalam penerapan pembelajaran pemikiran kritis di pendidikan keperawatan, dapat digunakan tiga model, yaitu: kecuali
- a. feeling
 - b. vision model
 - c. examine model
 - d. Nursing model
14. Berfikir lintas bidang yang ditandai dengan karakteristik berfikir disebut
- a. Berfikir logis
 - b. Berfikir kreatif
 - c. Berfikir kritis
 - d. Berfikir tepat
15. Karakteristik Berpikir Kritis adalah yaitu kecuali
- a. idealisme
 - b. Konseptualisasi,
 - c. Rasional dan Beralasan
 - d. Reflektif,
16. Fungsi perawat yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara mandiri dengan keputusan sendiri dalam melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia adalah fungsi perawat....
- a. Fungsi dependen
 - b. Fungsi independent
 - c. Fungsi interdependend
 - d. Educato
17. Tiga fungsi perawat adalah
- a. Client educate, educator, conselor



- b. Pendidik, pelaksanaan, fasilitator
 - c. Independent, dependent, interdependent
 - d. Pengawas, penemu kasus, konsultane.
18. Salah satu peran perawat adalah elemen peran yang di dalamnya terdapat interpersonal proses adalah...
- a. Pembela klien
 - b. Menjalin hubungan baik antara perawat, dokter dan klien
 - c. Konsultan
 - d. Penyuluhan.
19. Salah satu peran perawat adalah membantu klien dan keluarga dalam pengambilan persetujuan (informed consent) atas tindakan keperawatan merupakan peran perawat sebagai....
- a. Care Giver
 - b. Elemen Peran
 - c. Tugas Perawat
 - d. Fungsi perawat.
20. Membantu BAB dan memandikan pasien merupakan fungsi perawat sebagai.....
- a. Pelaksana
 - b. Interdependen
 - c. Dependensi
 - d. independen.

KUNCI JAWABAN TES AKHIR MODUL (TAM)

1. D 2. B 3. A 4. C 5. D 6. B 7. A 8. B 9. C 10. C

11. D 12. A 13. D 14. B 15. A 16. B 17. C 18. B 19. C 20. D

PEDOMAN PENILAIAN TES AKHIR MODUL (TAM)

1. Alat penilaian TAM yang digunakan terdiri dari 20 buah soal pilihan ganda.
2. Cara menilai, setiap soal yang dijawab benar diberi skor 1 (satu), sehingga skor maksimal 20 (dua puluh), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Anda} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{10} \times 10$$

3. Bila memungkinkan untuk soal pilihan ganda ini bisa diperiksa bersama teman sejawat, sehingga Anda langsung mendapat umpan

Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN TEST FORMATI KEGIATAN BELAJAR 1

1.A 2.A 3.B 4.C 5.B 6.C 7.D 8.C 9.D 10.B

KUNCI JAWABAN TEST FORMATIF KEGIATAN BELAJAR 2

1. B 2.C 3.D 4.A 5,A 6.B 7.A 8.B 9.C 10.B

KUNCI JAWABAN TEST FORMATIF KEGIATAN BELAJAR 3

1.B 2.A 3.D 4.A 5.D 6.B 7.A 8.A 9.A 10.B



Daftar Pustaka

Faz Patrick & Craven, Ruth F, (2000). *Fundamental of Nursing : Human Health and Function*, 3rd ed, DLMN/DLC.

Hidayat, A. Aziz, A. 2004. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Julia B.George,RN,PhD (editor) 1995, *Nursing Theories, The Base for Professional Nursing Practice*. 4th. Appleton & Lange Norwalk,Connecticut

Marinner-Tomey, A. (1994). *Nursing Theorist and Their Work*. (3th ed.) Philadelphia: Mosby

Praptinningsih, Sri. 2006. *Kedudukan Hukum Perawat Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan, Konsep, Proses, dan Praktek*. Edisi 2. Jakarta: EGC.

Pearson & Vaughan, (1999). *Nursing models for practice*. London : Heinemann Nursing

Potter. P., Perry, A.G. (!997). *Fundamental of nursing: Concepts, process and practice*. Fourth edition. Philadelphia: Mosby

Reed, Shearer, Nicoll (2004). *Perspectives on nursing theory*. Fourth edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins

Roy & Adrew. (1991). *The Roy adaptation Model : The definitive statement*. New Jersey : Prentice Hall.